BAB II
KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Metode Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu umumnya menganalisis pengaruh atau hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan di bidang industri yang berbeda sektor usaha. Padachi (2006) meneliti mengenai dampak manajemen modal kerja terhadap kinerja perusahaan. Menggunakan sampel data sebanyak 58 perusahaan manufaktur kecil dari periode 1998-2003. Hasil regresi menunjukkan bahwa investasi yang tinggi dalam persediaan dan piutang usaha berkaitan dengan profitabilitas yang lebih rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan signifikan yang kuat antara manajemen modal kerja dan profitabilitas.

Gul, Khan, Rehman, Khan, Khan dan Khan (2013) telah meneliti pengaruh manajemen modal kerja pada kinerja usaha kecil dan menengah di Pakistan. Durasi dari penelitian adalah tujuh tahun dari tahun 2006 sampai tahun 2012. Variabel dari penelitian ini adalah tingkat pengembalian pada aset (*ROA*) yang dimana merupakan cara pengukuran profitabilitas perusahaan. Variable independen terdiri dari jumlah hari piutang usaha, jumlah hari dari persediaan, siklus konversi kas dan jumlah hari hutang usaha. Selain variabel–variabel ini terdapat beberapa variable control lain yang digunakan antara lain ukuran perusahaan, *debt ratio* dan pertumbuhan perusahaan.

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

Gambar 2.1

Model Pengaruh Jumlah Hari Piutang Usaha, Jumlah Hari Perputaran Persediaan, Jumlah Hari Hutang Usaha, Siklus Konversi Kas.

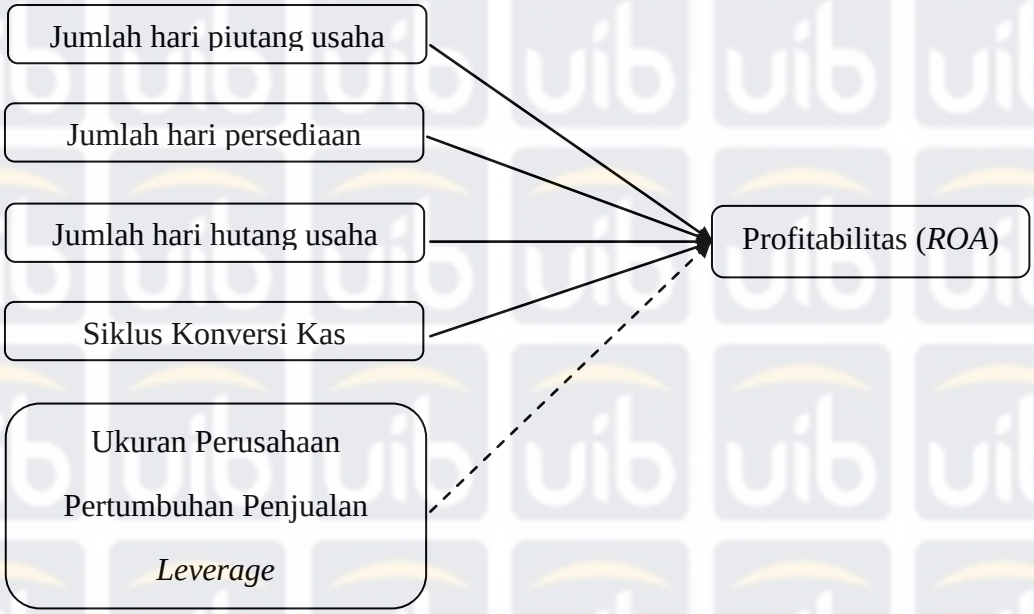

Sumber: Gul, Khan, Rehman, Khan, Khan dan Khan (2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Kaddumi dan Ramadan (2012) mengenai manajemen modal kerja dan profitabilitas dengan menggunakan sampel sebanyak 49 perusahaan industri Jordania yang tercatat di Bursa Efek Amman dari tahun 2005 sampai tahun 2009. Dengan menggunakan dua cara pengukuran profitabilitas (ROA dan NOP) sebagai proksi kinerja, lima jenis proksi dari manajemen modal kerja dan enam variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja dan kinerja berkorelasi positif, hasil regresi juga menyimpulkan bahwa perusahaan industri Jordania mengikuti kebijakan investasi yang konservatif dan dengan mengelola modal kerja dengan baik dapat menambah nilai kekayaan pemegang saham.

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

Gambar 2.2

Model Pengaruh Periode Penerimaan Piutang, Periode Perputaran Persediaan, Periode Pembayaran Hutang, Siklus Konversi Kas, Siklus Perdagangan.

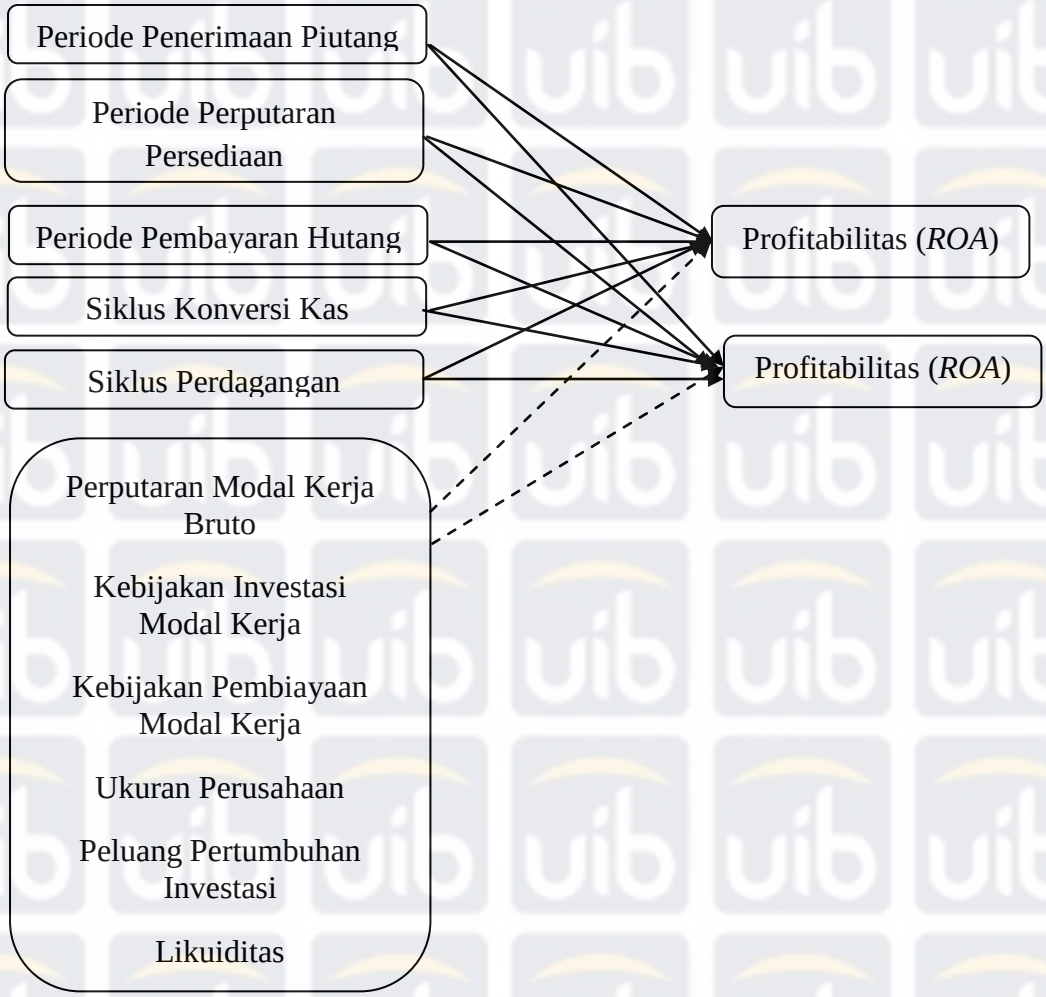

Sumber: Kaddumi dan Ramadan (2012).

Ajanthan (2013) melakukan penelitian mengenai hubungan antara manajemen modal kerja dengan profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada Sri Lanka dari tahun 2007 sampai tahun 2011. Profitabilitas diukur dengan menggunakan margin profit penjualan, tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian modal. Siklus konversi kas, umur persediaan, umur hutang, umur piutang merupakan variabel independen sedangkan ratio likuiditas, *current ratio*,

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

interest coverage ratio digunakan sebagai variabel control. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Dengan memperpendek siklus konversi kas dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Gambar 2.3
Model Pengaruh Siklus Konversi Kas, Umur Piutang Usaha, Periode Umur Persediaan Umur Hutang Usaha.

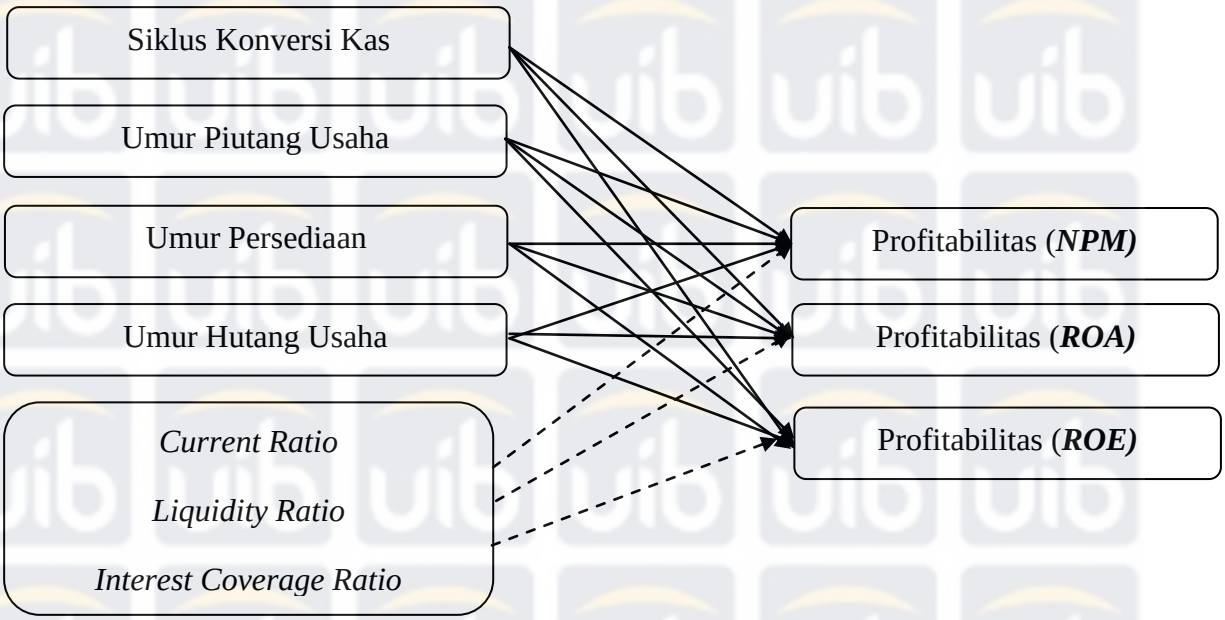

Sumber: Ajanthan (2013).

Alavinasab dan Davoudi (2013) melakukan analisa mengenai hubungan manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Tehran. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah sebanyak 147 perusahaan dari periode 2005 hingga 2009. Tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian modal digunakan sebagai variabel dependen untuk mengukur profitabilitas persusahaan sedangkan siklus konversi kas, *current ratio*, rasio aset

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

lancar terhadap total aset, rasio kewajiban lancar terhadap total aset dan ratio hutang terhadap total aset merupakan variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif antara siklus konversi kas, tingkat pengembalian modal dan tingkat pengembalian aset.

Penelitian yang dilakukan oleh Shubita (2013) mengenai hubungan antara manajemen modal kerja dengan profitabilitas dan dampaknya profitabilitas terhadap perusahaan industri Jordania yang terdaftar pada Bursa Efek Amman. Variabel dependen yang digunakan adalah tingkat pengembalian aset sedangkan variabel independen terdiri dari periode piutang, periode perputaran persediaan, periode pembayaran hutang dan siklus konversi kas. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan erat antara manajemen modal kerja dengan profitabilitas, manajemen modal kerja lebih efesien dan efektif dalam berbagai sisi.

Pouraghajan dan Emamgholipourarchi (2012) melakukan penelitian yang berfokus pada dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Tehran dari tahun 2006 sampai 2010. Variabel dependen yang digunakan yaitu tingkat pengembalian aset, tingkat pengembalian modal investasi *Tobin Q*. Siklus konversi kas, rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar, total aset, dan total hutang merupakan variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengurangi siklus konversi kas dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Onwumere, Ibe dan Ugbam (2012) melakukan penelitian mengenai dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan Nigeria dari

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

tahun 2004 hingga tahun 2008. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya, terdapat variabel independen yang berbeda yaitu kebijakan modal kerja agresif dan kebijakan pembiayaan agresif. Tingkat pengembalian aset merupakan variabel dependen, ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel control. Hasil menunjukan bahwa manajemen modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas dan menambah nilai saham sebuah perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad dan Saad (2010) tentang dampak manajemen modal kerja terhadap perusahaan Malaysia dari perspektif profitabilitas. Variabel independen penelitian ini antara lain siklus konversi kas, *current ratio*, ratio aset lancar, kewajiban lancar dan hutang terhadap total aset sedangkan variabel dependen yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah tingkat pengembalian aset, modal kerja dan *Tobin Q*. Hasil penelitian menyimpulkan manajemen modal kerja berhubungan erat dengan profitabilitas perusahaan, pentingnya mengelolah manajemen modal kerja dapat meningkatkan tingkat efektif dan efesiensi perusahaan.

Arshad dan Gondal (2013) meneliti mengenai dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan semen yang terdaftar di Pakistan. Jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan semen dari periode 2004 sampai 2010. Variabel yang digunakan antara lain *current ratio, quick ratio*, ratio aset lancar terdahap total aset, siklus perputaran modal kerja dan periode perputaran persediaan. Tingkat pengembalian aset merupakan variabel independen untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Hasil menunjukkan adanya hubungan signifikan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan.

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

2.2 Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen. Profitabilitas merupakan salah satu faktor pengukuran kinerja dari suatu perusahaan. Menurut Sartono (2010) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011).

Rasio profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, hutang pada hasil operasi dan manajemen aktiva. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam penelitian berkaitan dengan pengaruh laba terhadap investasi yaitu tingkat pengembalian aset (*ROA*). Tingkat pengembalian aset merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva yang diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Tingkat pengembalian aset merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dari keseluruhan dana yang ditanamkan pada aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam memperoleh kegiatan, dengan mengetahui rasio ini akan dapat mengetahui apakah perusahaan efektif dan efesien memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahaan (Horne & Wachowicz, 2005).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Periode Penerimaan Piutang Usaha terhadap Profitabilitas

Makori dan Jagongo (2013) melakukan penelitian mengenai manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan Kenya yang terdaftar di Bursa Efek Nairobi dari periode 2003 hingga 2012. Hasil penelitian menunjukkan

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

adanya hubungan signifikan negatif antara periode penerimaan piutang usaha dengan profitabilitas perusahaan. Manajer dapat meningkatkan nilai saham perusahaan dengan mengurangi periode penerimaan piutang usaha dan meningkatkan periode pembayaran hutang usaha dan persediaan secara layak.

Agha (2014) melakukan penelitian mengenai hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan Pakistan yang terdaftar di Bursa Efek Karachi, sampel data dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2011. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif antara periode penerimaan piutang terhadap profitabilitas. Dengan mengurangi periode penerimaan piutang, manajer dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anandasayanan, Raveendran dan Raveeswaran (2012) dengan menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Colombo periode ditentukan dari tahun 2003 hingga 2007. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif antara periode penerimaan piutang usaha dengan profitabiltias. Manajer dapat memperoleh keuntungan positif dari sahamnya dengan mengurangi periode penerimaan piutang usaha.

Berdasarkan penelitian dari Kaddumi dan Ramadan (2012) mengenai profitabilitas dan manajemen modal kerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amman, menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif periode penerimaan piutang dengan profitabilitas. Memperpendek jangka waktu penerimaan piutang dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan di Jordan.

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

Bieniasz dan Golas (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh menajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berkorelasi signifikan negatif dengan periode penerimaan piutang, yang berarti bahwa dengan memperpanjang periode penerimaan piutang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Marobhe (2014) mengenai hubungan antara manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Afrika Selatan. Dari hasil penelitian menunjukkan periode penerimaan piutang berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Perusahaan harus mengontrol siklus konversi kas dengan cara meminimalkan periode penerimaan piutang dan persediaan.

2.3.2 Pengaruh Periode Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shubita (2013) mengenai hubungan manajemen modal kerja dengan profitabilitas, menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif antara periode perputaran persediaan dan profitabilitas. Tingkat persediaan yang banyak dapat menimbulkan resiko yang tinggi persediaan tidak terjual dan akan mengakibatkan periode perputaran persediaan bertambah sehingga profitabilitas perusahaan akan menurun.

Samiloglu dan Demirgunes (2008) melakukan penelitian mengenai dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa periode perputaran persediaan berhubungan signifikan negatif terhadap profitabilitas. Dengan mengurangi penambahan dari

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

periode perputaran persediaan maka profitabilitas suatu perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Angahar dan Alematu (2014) mengenai dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di Nigeria menunjukkan periode perputaran persediaan berpengaruh signifikan negatif dengan profitabilitas. Persediaan yang tersimpan lama dalam perusahaan dan belum terjual akan memberikan dampak kas menurun dan biaya penyewaan gudang, tingkat kerusakan dan kehilangan meningkat.

Bieniasz dan Gołaś (2011) meneliti mengenai pengaruh atau dampak dari manajemen modal kerja pada profitabilitas perusahaan industri makanan di Polandia dan negara-negara yang terpilih pada daerah zona Eropa. Hasil penelitian menunjukan adanya hubungan negatif periode perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Perusahaan berukuran besar, kecil dan menengah, memperpanjang periode ini akan menyebabkan dampak yang berpengaruh adanya penurunan pada profitabilitas perusahaan.

Teruel dan Solano (2007) melakukan penelitian dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil yang diteliti menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif antara periode perputaran persediaan dengan profitabilitas perusahaan sedang hingga menengah pada *Spain*.

2.3.3 Pengaruh Periode Pembayaran Hutang Usaha terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Agha (2014) mengenai dampak manajemen modal kerja pada profitabilitas perusahaan dengan menggunakan

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

sampel data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Karachi dari tahun 1996 sampai tahun 2011. Dari hasil penelitian menunjukkan periode pembayaran hutang usaha berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Kemampuan manajer finansial untuk mengatur hutang usaha perusahaan secara efektif dan efisien memiliki dampak yang signifikan terhadap kelancaran dan kesuksesan profitabilitas perusahaan.

Saghir, Hashmi dan Hussain (2011) melakukan penelitian tentang manajemen modal kerja dan profitabilitas dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Karachi sebagai sampel penelitian. Dari hasil penelitian dapat menyimpulkan bahwa periode pembayaran hutang berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, dengan kata lain profitabilitas sebuah perusahaan akan meningkat seiring dengan bertambahnya periode pembayaran hutang usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Jayarathne (2014) tentang dampak manajemen modal kerja pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Sri Lanka dari tahun 2008 sampai tahun 2012. Hasil dari penelitian menemukan bahwa periode pembayaran hutang usaha mempunyai hubungan yang signifikan positif terdahap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar akan mendapatkan keuntungan yang lebih dengan menunda pembayaran hutang kepada kreditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Hong (2005) menyimpulkan lamanya periode pembayaran hutang usaha berperan penting dalam siklus perputaran kas. Semakin tinggi periode pembayaran hutang usaha dapat mengurangi siklus perputaran kas perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

Hasil dari penelitian dapat menyimpulkan bahwa periode pembayaran hutang usaha berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Ajanthan (2013) melakukan penelitian mengenai manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan di Sri Lanka dari tahun 2007 sampai tahun 2011. Hasil dari penelitian menyimpulkan periode pembayaran hutang usaha berhubungan signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat juga mengartikan bahwa manajer dapat menciptakan nilai yang tinggi bagi pemegang saham dengan meningkatkan periode pembayaran hutang usaha secara wajar.

2.3.4 Pengaruh Siklus Konversi Kas terhadap Profitabilitas

Anandasayanan, Raveendran dan Raveeswaran (2012) meneliti mengenai hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan di Sri Lanka. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan negatif antara siklus konversi kas dengan profitabilitas. Dengan mengurangi periode perputaran kas profitabilitas suatu perusahaan dapat meningkat dan menambah nilai saham perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kaddumi dan Ramadan (2012) menunjukan siklus konversi kas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 49 perusahaan yang berada di Jordan dan terdaftar pada Bursa Efek Amman.

Gakure, Cheluget, Onyango dan Keraro (2012) menganalisis hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan manufaktur di

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

Nairobi NSE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus konversi kas berkorelasi negatif dengan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Nimalathasan (2010) mengenai dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siklus konversi kas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, siklus konversi kas bertambah maka tingkat pengembalian aset (profitabilitas) menurun.

Makori dan Jagongo (2013) meneliti mengenai profitabilitas dan manajemen modal kerja yang diambil dari data perusahaan di Kenya. Hasil penelitian menunjukkan siklus konversi kas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Saghir, Hashmi, dan Hussain (2011) meneliti dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Pakistan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara siklus konversi kas dengan profitabilitas perusahaan adalah signifikan negatif.

Gill, Biger dan Mathur (2010) melakukan analisa mengenai hubungan antara manajemen modal kerja dengan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif antara siklus konversi kas dengan profitabilitas. Manajer dapat meningkatkan profit dengan menangani siklus konversi kas pada level yang optimal.

2.3.5 Pengaruh *Interest Coverage Ratio* terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Bagchi dan Khamrui (2012) mengenai hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Hasil dari

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

penelitian menunjukkan hubungan antara *interest coverage ratio* dan profitabilitas perusahaan adalah signifikan positif.

Korankye dan Adarquah (2013) meneliti mengenai manajemen modal kerja dan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Ghana dari tahun 2004 sampai 2011. Dari hasil penelitian menemukan *interest coverage ratio* berhubungan signifikan positif dengan profitabilitas perusahaan.

Ajanthan (2013) melakukan penelitian mengenai manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Sri Lanka dari periode 2007 hingga 2011. Hasil dari penelitian menunjukan adanya hubungan yang mengikat antara *interest coverage ratio* dengan profitabilitas perusahaan.

Jacob (2013) meneliti mengenai manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan semen di India, sampel yang digunakan sebanyak 5 perusahaan dari tahun 2011 sampai tahun 2012. Dari hasil penelitian menyatakan *interest coverage ratio* berhubungan signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Enekwe dan Chinedu (2015) menggunakan perusahaan gas yang ada di Nigeria untuk melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Dari hasil penelitian menunjukkan *interest coverage ratio* mempunyai hubungan signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan gas di Nigeria.

2.3.6 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

Shubita (2013) melakukan penelitian mengenai manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amman. Hasil dari

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

penelitian menjelaskan bahwa *debt equity ratio* yang digunakan sebagai proksi *leverage* mempunyai hubungan yang signifikan negatif dengan profitabilitas. Dengan kata lain, jika *debt equity ratio* meningkat maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

Lyroudi dan Lazaridis (2002) menggunakan perusahaan yang bergerak dibidang makanan untuk meneliti dampak siklus konversi kas dengan profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan siklus konversi kas dan *debt equity ratio* berhubungan signifikan negatif dengan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *current* dan *quick ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Mansoori dan Muhammad (2012) dengan menggunakan sampel perusahaan dari Singapore dari tahun 2004 sampai tahun 2011 untuk meneliti dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan *debt ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Shakoor, Khan dan Nawab (2012) melakukan penelitian manajemen modal kerja dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Pakistan dari periode 2001 hingga 2010. Hasil menunjukan adanya hubungan yang positif antara *debt equity ratio* dengan profitabilitas perusahaan.

Penelitian dengan menggunakan sample perusahaan besi yang terdaftar di India yang dilakukan oleh Quayyum (2011). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan negatif antara *debt equity ratio* dengan profitabilitas perusahaan.

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

Tufail, Bilal, dan Khan (2013) meneliti mengenai dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan tekstil yang ada di Pakistan menunjukan. Hasil dari penelitian menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan negatif antara *debt equity ratio* dengan profitabilitas perusahaan.

2.3.7 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Marobhe (2014) melakukan penelitian mengenai hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan dari tahun 2005 sampai tahun 2012. Hasil dari penelitian menunjukkan hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas adalah signifikan positif.

Falope dan Ajilore (2009) melakukan penelitian mengenai manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Nigeria. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan positif antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shubita (2013) tentang manajemen modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan industri Jordan yang terdaftar di Bursa Efek Amman dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011. Pertumbuhan penjualan dalam penelitian tersebut diukur sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan signifikan positif pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Jayarathna (2014) meneliti mengenai dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Sri Lanka. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas adalah signifikan positif.

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

Raheman dan Nasr (2007) melakukan penelitian dengan menggunakan sampel sebanyak 94 perusahaan yang terdaftar di Pakistan dari tahun 1999 sampai tahun 2004. Hasil dari penelitian menunjukkan hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas adalah signifikan positif.

Charitou, Elfani dan Lois (2010) melakukan penelitian dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Cyprus sebagai sampel penelitian dari tahun 1998 sampai tahun 2007. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas suatu perusahaan.

Samiloglu dan Dermigunes (2008) meneliti profitabilitas yang dipengaruhi oleh manajemen modal kerja. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sampel data perusahaan yang terdaftar pada Turki. Dari hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang positif antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas suatu perusahaan.

2.3.8 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Samiloglu dan Demirgunes (2008) melakukan penelitian mengenai profitabilitas dan manajemen modal kerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Istabul. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* berhubungan signifikan negatif dengan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Asaduzzaman dan Chowdhury (2014) tentang dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan tekstil di Banglades. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan *leverage* dengan profitabilitas perusahaan adalah signifikan negatif.

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

Olufisayo (2007) meneliti tentang dampak manajemen modal kerja pada profitabilitas perusahaan di Nigeria menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif antara *leverage* dengan profitabilitas perusahaan. Hubungan negatif antara *leverage* dengan profitabilitas mungkin menjadi indikasi bahwa perusahaan mempertahankan rasio hutang yang rendah untuk meningkatkan likuiditas kepemilikan sehingga dapat mengurangi kemungkinan menghadapi kesulitan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Myers (2003) tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian menerangkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif dengan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rajan dan Zingales (1995) mendapatkan kesimpulan yang sama.

Penelitian yang mengenai dampak *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan yang dilakukan oleh Akbas dan Karaduman (2012) dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Istanbul sebagai sampel penelitia dari tahun 2005 sampai tahun 2011. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa adanya hubungan yang negatif antara antara *leverage* dengan profitabilitas suatu perusahaan. Harjanti dan Tandelilin (2007) meneliti mengenai hubungan profitabilitas dengan manajemen modal kerja mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

2.3.9 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Ahmadi, Arasi, Garajafary & Branch (2012) melakukan meneliti tentang hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan yang

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

terdaftar pada Bursa Efek Tehran. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan negatif antara *current ratio* dengan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Eljelly (2004) tentang hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 929 perusahaan di Saudi. Hasil penelitian ditemukan adanya hubungan signifikan negatif antara *current ratio* dengan profitabilitas perusahaan.

Kaur, Singh & Ropar (2013) meneliti mengenai manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan di India, sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan dari tahun 2000 sampai 2010. Hasil penelitian menunjukkan *current ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Raheman, Afza, Qayyum dan Bodla (2010) meneliti mengenai manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan manufaktur yang ada di Pakistan. Hasil penelitian menemukan *current ratio* berpengaruh signifikan negatif dengan profitabilitas perusahaan.

Ngwenya (2012) melakukan penelitian hubungan manajemen modal kerja dengan profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Johannesburg, sampel yang digunakan sebanyak 69 perusahaan dari tahun 1998 sampai tahun 2008. Dari hasil penelitian menunjukkan *current ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Singh dan Pandey (2008) meneliti tentang dampak dari manajemen modal kerja pada profitabilitas perusahaan di Hindalco. Hasil regresi penelitian

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

menunjukkan *current ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

2.3.10 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Raheman dan Nasr (2007) meneliti tentang dampak beberapa variabel dari manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Velnampy dan Nimalathasan (2010) meneliti tentang ukuran perusahaan dan profitabilitas semua bank yang terdapat di Sri Lanka dari tahun 1997 sampai tahun 2006. Hasil dari penelitian menemukan adanya hubungan signifikan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas perusahaan.

Mansoori dan Datin (2012) melakukan penelitian mengenai hubungan dari manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada beberapa sektor ekonomi di Singapura. Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Onwumere, Ibe, dan Ugbam (2012) mengenai dampak dari manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dari tahun 2004 sampai tahun 2008 di Nigeria. Penelitian ini menunjukan hasil adanya hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

Owolabi dan Alu (2012) meneliti mengenai efektivitas manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan di Nigeria. Hasil yang diperoleh menunjukkan

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas adalah signifikan positif.

2.4 Model Penelitian

Model dalam penelitian ini dibentuk berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah membuktikan adanya pengaruh signifikan baik positif maupun negative antara komponen manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. Model penelitian dalam penelitian ini berpedoman pada penelitian yang dilakukan oleh Makori dan Jagongo (2013) dan Bagchi dan Khamrui (2012) yang dapat dilihat pada Gambar 2.4 di bawah ini:

Gambar 2.4

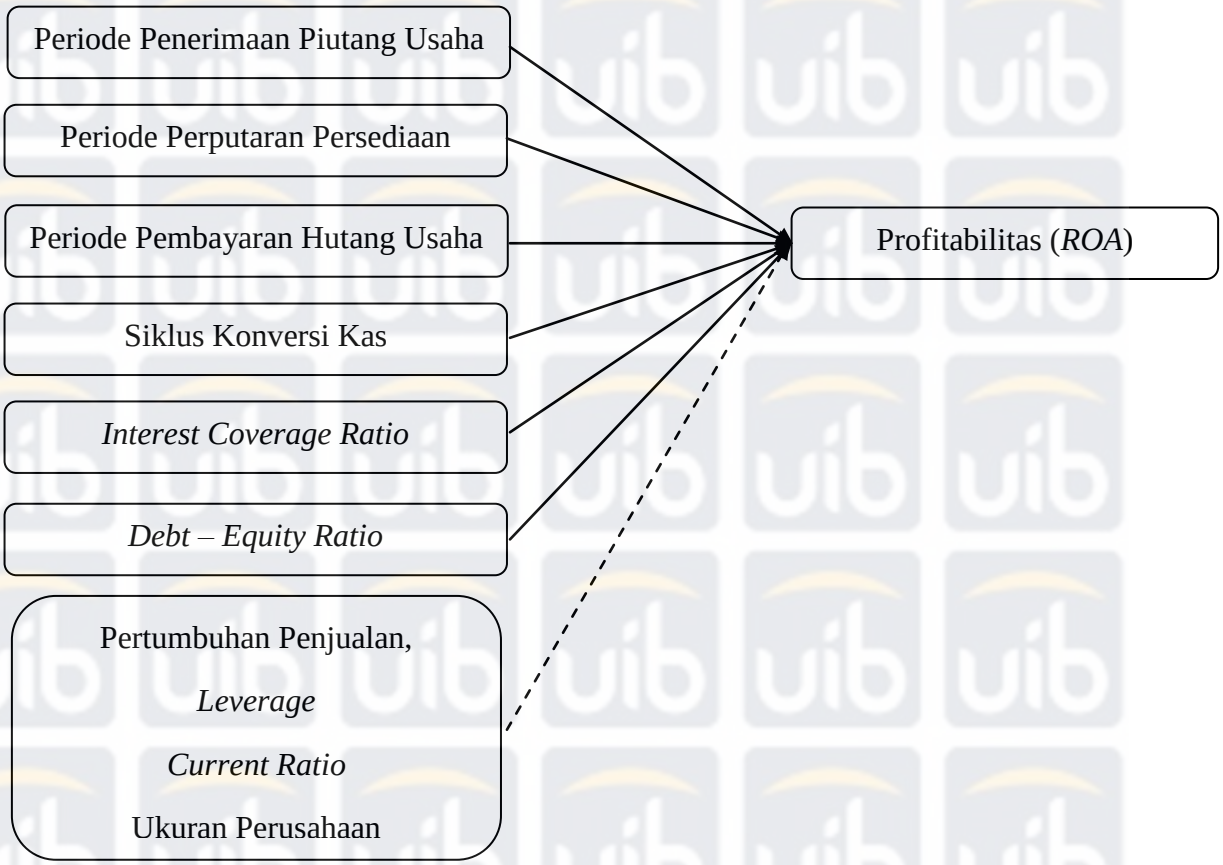

Sumber: Makori dan Jagongo (2013), Bagchi dan Khamrui (2012)

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016

2.5 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan model penelitian yang terjabar di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H_1 = Terdapat pengaruh signifikan negatif antara periode penerimaan piutang usaha terhadap profitabilitas.

H_2 = Terdapat pengaruh signifikan negatif antara periode perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

H_3 = Terdapat pengaruh signifikan positif antara periode pembayaran hutang usaha terhadap profitabilitas.

H_4 = Terdapat pengaruh signifikan negatif antara siklus konversi kas terhadap profitabilitas.

H_5 = Terdapat pengaruh signifikan positif antara *interest coverage ratio* terhadap profitabilitas.

H_6 = Terdapat pengaruh signifikan negatif antara *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas.

Elvina, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, 2016
UIB Repository©2016